

ANALISIS KETERAMPILAN DASAR SEPAK BOLA PEMAIN KLUB BIMA SAKTI

Noor Akhmad¹, Adi Suriatno²

Pendidikan Olahraga dan Kesehatan FPOK IKIP Mataram

Abstrak; Penelitian ini dilatar belakangi oleh masih kurangnya keterampilan dasar sepak bola pemain Klub Bima Sakti Tahun 2018. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui keterampilan dasar bermain sepak bola. Rancangan penelitian ini termasuk penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan ialah survey dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes dan pengukuran. Populasi penelitian ini adalah semua pemain Klub Bima Sakti dengan jumlah subyek penelitian 20 pemain atau menggunakan teknik studi populasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data statistik deskriptif yaitu teknik mengelompokkan data hasil *t score* kedalam lima kategori norma tes sepak bola kemudian data yang telah dikelompokkan dalam kategori kriteria keterampilan dasar sepak bola dihitung persentase keterampilan dasar sepak bola dengan menggunakan rumus persentase $P = \frac{F}{N} \times 100\%$. Dan dapat disimpulkan bahwa kemampuan dasar sepak bola pemain Klub Bima Sakti tergolong dalam kategori cukup dengan persentase 50%.

Kata kunci: Analisis, Keterampilan, Bima Sakti.

PENDAHULUAN

Perkembangan sepak bola di Nusa Tenggara Barat bisa dikatakan cukup baik dengan ditandai banyaknya klub sepak bola dan sekolah sepak bola (SSB) pembinaan usia muda yang berkembang saat ini. Bima Sakti merupakan salah satu kesebelasan yang ada di Nusa Tenggara Barat tepatnya di wilayah Mataram. Bima Sakti merupakan klub yang terbilang lama di Mataram yang berdiri sejak tahun 1995 silam, dengan tujuan melakukan pembinaan pemain muda yang potensial. Klub Bima Sakti ini sudah sering mencicipi juara di ajang turnamen yang berada di wilayah Nusa Tenggara Barat di kebanyakan turnamen yang di ikuti, Selain itu klub ini telah melahirkan pemain berbakat yang pernah mengikuti Liga 2 sampai Liga 1 Nasional.

Untuk meraih prestasi sepak bola yang baik disamping usaha pembinaan yang teratur, terarah dan kontinue hendaknya pembinaan tersebut diarahkan pada kondisi fisik, teknik, taktik, mental sebab keempat faktor inilah modal dalam meraih prestasi. Syafruddin (1999: 24) mengatakan bahwa dalam pembinaan prestasi ada empat faktor utama yang menentukan keterampilan atlet, antara lain: 1) Kondisi fisik, 2) teknik. 3) taktik atau strategi. 4) mental. Hubungan keempat komponen tersebut merupakan satu kesatuan yang saling terkait satu dengan yang lainnya dan tidak dapat dipisahkan.

Penguasaan teknik dasar sepak bola merupakan salah satu modal memenangkan pertandingan. Dengan kata lain tanpa menguasai teknik terutama teknik dasar tidak mungkin seorang mencapai prestasi yang baik.

Berdasarkan hal diatas jelas teknik sangat dibutuhkan dalam suatu permainan sepak bola, maka dari itu teknik harus dilatih agar dapat mencapai prestasi yang tinggi. Hal ini sangat bertolak belakang dengan pemain Bima Sakti. Berdasarkan pemantaun peneliti selaku pemain sekaligus penggemar sepak bola dan juga dibenarkan oleh bapak Alimsyah Akbar, ST. selaku pelatih sekaligus pemilik klub Bima Sakti bahwa perkembangan permainan sepak bola Bima Sakti dalam tiap-tiap even pertandingan banyak sekali mengalami kegagalan, diantaranya kegagalan itu berupa kesalahan teknik-teknik yang mendasar seperti *passing* yang tidak akurat, *controlling* bola yang sering lepas, *shooting* yang tidak tepat pada sasaran dan lepasnya bola dari *dribbling* bola yang dilakukan. semua itu diduga diakibatkan tingkat keterampilan teknik dasar sepak bola yang kurang bagus.

Dari masalah yang telah diuraikan diatas dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut: Banyaknya kegagalan klub Bima Sakti dalam mengikuti berbagai kejuaran, Kegagalan itu diduga berupa kesalahan-kesalahan teknik yang mendasar seperti

passing, controlling, dribbling, heading dan *shooting*. Mengingat luasnya permasalahan dalam keterampilan bermain sepak bola klub Bima Sakti Tahun 2018, serta keterbatasan waktu, dana dan tenaga yang tersedia dalam penelitian, maka tidak semua permasalahan yang dapat dikemukakan, oleh sebab itu dalam penelitian ini dibatasi “Analisis keterampilan dasar sepak bola pemain Bima Sakti Tahun 2018.”

KAJIAN PUSTAKA

1. Pengertian Sepak Bola

Pada hakikatnya permainan sepak bola merupakan permainan beregu yang menggunakan bola sepak. Sepak bola dimainkan dilapangan rumput oleh dua tim yang saling berhadapan dengan masing tim terdiri dari 11 orang pemain yang bermain. Tujuan dalam permainan sepak bola adalah memasukan bola ke gawang lawan dan berusaha menjaga gawang sendiri agar tidak kemasukan bola dari pemain lawan. Satu regu dapat dinyatakan menang apabila regu tersebut dapat memasukan bola terbanyak ke gawang lawan, dan apabila sama maka permainan dinyatakan seri atau *draw*. Sepak bola adalah olahraga yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu beranggotakan sebelas orang pemain dan salah satunya adalah seorang penjaga gawang. Masing-masing tim mempertahankan sebuah gawang dan mencoba memasukan bola ke gawang lawan, (Andra Akbar, 2013: 1).

2. Keterampilan Dasar Sepak Bola

Menurut Sucipto. (2000: 8) keterampilan dasar dalam sepak bola terdiri atas tiga macam keterampilan, meliputi:

- a) Keterampilan Lokomotor dalam bermain sepak bola adalah gerakan berpindah tempat, seperti lari kesegala arah, meloncat, melompat dan meluncur.
- b) Keterampilan Nonlokomotor dalam bermain sepak bola adalah gerakan-gerakan yang tidak berpindah tempat seperti menjangkau, melenting, membungkuk, meliuk.
- c) Keterampilan Manipulatif dalam bermain sepak bola adalah gerakan-gerakan seperti menendang bola, menggiring bola dan menangkap bola bagi penjaga gawang.

Dari pendapat para ahli diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa keterampilan dasar

bermain sepak bola dapat dilihat dari berbagai macam cara, bila dilihat dari keterampilan gerak dasarnya meliputi: pola gerak lokomotor, pola gerak nonlokomotor dan pola gerak manipulatif. Jika dilihat dari kondisi lingkungan dikategorikan dalam keterampilan terbuka (*openskills*) dan jika dilihat dari jenis keberlangsungan permainan sepak bola termasuk keterampilan *diskrit*.

3. Teknik Dasar Sepak Bola

Menurut Muhajir (2004: 25) teknik dasar sepak bola dibedakan menjadi dua, yaitu:

a) Teknik tanpa bola (*teknik badan*)

Teknik badan adalah cara pemain menguasai gerak tubuhnya dalam permainan, yang menyangkut cara berlari, cara melompat dan cara gerak tipu badan.

b) Teknik dengan bola

Teknik dengan bola diantaranya: teknik menendang bola, teknik menahan bola, teknik menggiring bola, teknik gerak tipu dengan bola, teknik menyundul bola, teknik merampas bola, teknik melempar bola kedalam dan teknik menjaga gawang. Dari gerakan-gerakan teknik dasar yang beraneka ragam tersebut dapat dikatakan bahwa dalam permainan sepak bola masalah teknik dasar melibatkan orang dan bola. Dari penjelasan teknik dasar sepak bola tersebut bahwa dalam bermain sepak bola membutuhkan yaitu: kekuatan, ketahanan dan kelincahan.

4. Teknik Mengoper Bola (*Passing*).

Dalam permainan sepak bola pemain yang tidak bisa mengumpan bola sama halnya dengan tidak bisa bermain sepak bola karena mengumpan lebih efektif dibandingkan menggiring bola. *Passing* sendiri bertujuan untuk memulai melakukan serangan, membuka ruang dan mengatur suatu permainan.

5. Teknik Menghentikan Bola (*controlling*)

Teknik menghentikan bola merupakan salah satu teknik dasar sepak bola yang dalam penggunaannya dibarengi dengan teknik *passing* ataupun menendang bola. Tujuan dari teknik menghentikan bola yaitu agar bisa mengontrol bola, selain itu teknik ini digunakan sebagai pengatur tempo permainan, mempermudah dalam *passing* dan sebagai pengalih laju permainan.

6. Teknik Menggiring Bola (*Dribbling*)

Menggiring bola ialah gerakan membawa bola menggunakan kaki menuju daerah pertahanan lawan dengan tujuan menerobos pertahanan lawan. Kemampuan menggiring bola mutlak sangat diperlukan bagi setiap pemain bola yang baik karena menggiring bola termasuk dalam *skill* individu yang harus dikuasai setiap pemain.

7. Teknik *Shooting* (Menembak)

Shooting ialah teknik dasar menendang bola kearah gawang dengan tujuan mencetak gol. Dari sudut pandang penyerangan, tujuan sepak bola adalah melakukan *shooting* kearah gawang. *Shooting* sendiri ialah keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain, khususnya pemain depan atau *straiker*. Teknik *shooting* yang baik akan menghasilkan tendangan yang akurat sehingga perlu diberikan latihan khusus bagi setiap pemain bola.

8. Teknik Menyundul Bola (*Heading*)

Heading ialah teknik dasar menyundul atau mengopen bola menggunakan dahi. Dalam permainan sepak bola *heading* berfungsi untuk membuang bola, mematahkan serangan lawan, mengoper dan mencetak gol. Banyak gol yang tercipta dalam sebuah pertandingan sepak bola dari hasil teknik menyundul bola.

METODE PENELITIAN

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk menjawab persoalan-persoalan tentang keadaan atau kondisi sebagaimana adanya dilapangan dalam fenomena yang akan diteliti dengan menggambarkan dan melakukan pengamatan terhadap subjek atau variabel yang di teliti dan tidak melakukan pengujian hipotesis. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes dan pengukuran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar sepak bola Pemain Bima Sakti Tahun 2018.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data Penelitian

Untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar sepak bola pemain Bima Sakti Tahun 2018 tersebut diukur dengan tes keterampilan

dasar sepak bola, dalam instrumen tes keterampilan dasar sepak bola merupakan rangkaian tes dengan butir-butir tes teknik dasar sepak bola seperti *passing* bola, *dribbling* bola, *heading* bola dan *shooting* bola. Dari data kasar yang diperoleh diubah ke dalam bentuk nilai *t-score*, Data dari tes tersebut digunakan untuk mengkategorikan tingkat keterampilan dasar sepak bola menjadi lima kriteria yaitu baik, cukup, sedang, kurang dan sangat kurang.

Untuk menentukan kategori tersebut menggunakan kriteria pengkategorian norma tes sepak bola menurut (Hulfian, 2014: 94). Setelah data di kelompokkan dalam masing-masing kategori langkah selanjutnya menghitung persentase dari setiap kategori menggunakan rumus persentase, $P = \frac{F}{N} \times 100\%$.

Tabel 4.1 Norma Tes Sepak Bola.

Kategori	Skala
Baik	61 – Ke atas
Cukup	53 – 60
Sedang	46 – 52
Kurang	37 – 45
Sangat Kurang	36 – Ke bawah

(Hulfian, 2014: 94)

Tabel 4.2 hasil analisis keterampilan dasar sepak bola pemain Bima Sakti Tahun 2018 adalah sebagai berikut:

No	Nama Pemain	<i>Passing stoppin g</i>	<i>Hea ding</i>	<i>Dribbl ing</i>	<i>Shooting</i>		Score
					Wak tu	skor	
1	Ardiansya	42	54	35	46	48	45
2	Dedi	42	54	31	50	53	46
3	Imam	66	69	67	58	63	64.6
4	Rio	66	69	68	62	63	65.6
5	Tiar	58	76	62	62	53	62.2
6	Azhar	74	76	65	58	53	65.2
7	Abas	66	61	65	54	53	59.8
8	Iswandi	74	69	65	58	58	64.8
9	Dhayat	58	69	59	54	53	58.6
10	Fahrul	74	69	65	54	58	64
11	M. Irul	58	69	57	58	53	59
12	Dhani	58	54	64	54	53	56.6
13	Rijal	66	69	60	62	58	63
14	Zubaedi	58	61	62	50	68	59.8
15	Harris	58	61	60	54	58	58.2
16	Amar	58	61	60	54	53	57.2
17	Olin	58	61	59	62	48	57.6
18	Agus	50	61	55	54	53	54.6
19	Satriawan	58	69	56	58	53	58.8
20	Azzam	66	58	71	62	58	63

Keterangan: Hasil keterampilan dasar sepak bola pemain Bima Sakti Tahun 2018 yang telah diubah ke dalam *t-score*.

Tabel 4.3 Hasil Kategori Keterampilan Dasar Sepak Bola.

No	Nama Pemain	Skor	Kategori
1	M. Irul	45	Kurang
2	Dhani	46	Sedang
3	Rijal	64.6	Baik
4	Zubaedi	65.6	Baik
5	Harris	62.2	Baik
6	Amar	65.2	Baik
7	Olin	59.8	Cukup
8	Agus	64.8	Baik
9	Satriawan	58.6	Cukup
10	Azzam	64	Baik
11	Ardiansya	59	Cukup
12	Dedi	56.6	Cukup
13	Imam	63	Baik
14	Rio	59.8	Cukup
15	Tiar	58.2	Cukup
16	Azhar	57.2	Cukup
17	Abas	57.6	Cukup
18	Iswandi	54.6	Cukup
19	Dhayat	58.8	Cukup
20	Fahrul	63	Baik

Keterangan: Setelah dilakukan penghitungan data, kecenderungan hasil analisis keterampilan dasar sepak bola pemain Bima Sakti Tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Persentase keterampilan dasar sepak bola pemain Bima Sakti Tahun 2018

No	Kategori	Jumlah pemain	Persentase
1	Baik	8	40%
2	Cukup	10	50%
3	Sedang	1	5%
4	Kurang	1	5%
5	Sangat Kurang	0	0%
Jumlah		20	100%

Keterangan: Tabel di atas dapat di jelaskan bahwa keterampilan dasar sepak bola pemain Bima Sakti Tahun 2018 sebagai berikut: Kategori sangat kurang sebesar 0% (0 pemain), kategori kurang sebesar 5% (1 pemain), kategori sedang sebesar 5% (1 pemain), kategori cukup sebesar 50% (10 pemain) dan kategori baik sebesar 40% (8 pemain). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan dasar sepak bola pemain Bima Sakti Tahun 2018

tergolong kategori cukup sebanyak 10 orang pemain dengan persentase 50%.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian keterampilan dasar sepak bola pemain Bima Sakti Tahun 2018 yang berjumlah 20 orang pemain dan dilakukan dengan pengumpulan data melalui tes keterampilan dasar sepak bola dengan empat item tes sepak bola seperti tes *passing stopping, heading, dribbling, dan shooting*, terdapat kategori “baik” sebanyak 8 orang pemain dengan persentase (40%), kategori “cukup” sebanyak 10 pemain dengan persentase (50%), kategori “sedang” sebanyak 1 pemain dengan persentase (5%) dan kategori “kurang” sebanyak 1 pemain dengan persentase (5%). Hasil ini memberikan gambaran bahwa sebagian besar pemain Bima Sakti tahun 2018 memiliki tingkat keterampilan dasar sepak bola kategori “cukup”. Meskipun pemain Bima Sakti memiliki tingkat keterampilan dasar sepak bola termasuk dalam kategori “cukup” namun terdapat beberapa pemain yang memiliki keterampilan dasar sepak bola tingkat kategori baik, kategori sedang dan kategori kurang sehingga dari masing hasil kategori keterampilan dasar sepak bola pemain Bima Sakti Tahun 2018, sebagai berikut:

1. Keterampilan Dasar Sepak Bola Kategori “Baik”

Dari subjek penelitian yang berjumlah 20 orang pemain, terdapat 8 orang pemain dengan persentase 40% yang masuk dalam kategori “baik”. Dari hasil pengamatan peneliti hal tersebut dikarenakan pemain-pemain tersebut rajin berlatih baik mengikuti jadwal latihan di klub Bima Sakti maupun berlatih sendiri diluar jadwal latihan klub Bima Sakti, Selain itu ada sebagian pemain yang sudah mengikuti liga 3 sehingga keterampilan dasar bermain sepak bola lebih baik dari pemain-pemain yang lain.

2. Keterampilan Dasar Sepak Bola Kategori “Cukup”

Dari subjek penelitian yang berjumlah 20 orang pemain terdapat 10 orang pemain dengan persentase 50% yang memiliki keterampilan dasar sepak bola kategori “cukup”. Dari hasil pengamatan peneliti hal tersebut dikarenakan kebanyakan pemain-pemain tersebut hanya mengikuti latihan di

klub Bima Sakti, selain itu pemain-pemain tersebut merupakan pemain baru yang jarang mengikuti event atau kejuaraan sepak bola, sehingga keterampilan dasar sepak bola termasuk dalam kategori cukup.

3. Keterampilan Dasar Sepak Bola Kategori “Sedang”

Dari subjek penelitian yang berjumlah 20 orang pemain, terdapat 1 orang pemain dengan persentase 5% yang memiliki keterampilan dasar sepak bola dalam kategori “sedang”. Dari hasil pengamatan peneliti hal tersebut dikarenakan pemain yang memiliki keterampilan dasar sepak bola dalam kategori kurang ialah penjaga gawang. Hal tersebut cukup baik bagi seorang penjaga gawang karena memiliki keterampilan yang memadai mengenai teknik dasar bagi seorang pemain di karenakan penjaga gawang memiliki keterampilan yang berbeda sendiri, selain itu penjaga gawang rajin berlatih dengan metode latihan seperti pemain-pemain lain.

4. Keterampilan Dasar Sepak Bola Kategori “Kurang”

Dari subjek penelitian yang berjumlah 20 orang pemain, terdapat 1 orang pemain dengan persentase 5% yang memiliki keterampilan dasar sepak bola dalam kategori “kurang”. Dari hasil pengamatan peneliti hal tersebut dikarenakan pemain yang memiliki keterampilan dasar sepak bola dalam kategori kurang ialah penjaga gawang. Hal itu sangat wajar karena penjaga gawang memiliki latihan sendiri yang berbeda dengan seluruh pemain.

Berdasarkan hasil penelitian keterampilan dasar sepak bola pemain Bima Sakti Tahun 2018 dengan tes keterampilan dasar sepak bola menggunakan empat macam item tes seperti tes *passing stopping* bola, *heading* bola, *dribbling* bola dan *shooting* bola, keterampilan dasar sepak bola pemain Bima Sakti Tahun 2018 tergolong dalam kategori “cukup”, adapun nilai *t-score* tertinggi keterampilan dasar sepak bola dengan skor 65,2 dan *t-score* terendah keterampilan dasar sepak bola dengan skor 45.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan tes keterampilan dasar sepak bola dengan empat macam item tes, berupa tes *passing stopping* bola, *heading* bola,

dribbling bola dan *shooting* bola menunjukkan bahwa keterampilan dasar sepak bola pemain Bima Sakti Tahun 2018 sebagai berikut: Kategori sangat kurang sebesar 0% (0 pemain), kategori kurang sebesar 5% (1 pemain), kategori sedang sebesar 5% (1 pemain), kategori cukup sebesar 50% (10 pemain) dan kategori baik sebesar 40% (8 pemain).

SARAN

1. Kepada Pelatih

Diharapkan pelatih selalu memotivasi pemain untuk meningkatkan keterampilan dasar sepak bola dengan memberikan latihan khusus dan mampu memodifikasi teknik-teknik latihan dengan berbagai macam teknik latihan untuk lebih meningkatkan keterampilan dasar setiap pemain.

2. Kepada Pemain

Diharapkan pemain dapat meningkatkan keterampilan dasar sepak bola dengan lebih giat lagi berlatih baik berlatih di klub maupun berlatih sendiri. Karena teknik dasar merupakan faktor penting penunjang permainan khususnya dalam permainan sepak bola dimana permainan ini ialah permainan yang lebih mengutamakan *skill* individu setiap pemain.

DAFTAR PUSTAKA

- Hulfian, Lalu. 2015. *Statistik Penelitian Pendidikan Jasmani*. Selong: Garuda Ilmu.
- Sugiyono. 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rhineka Cipta
- Sambas, A, M. dan Maman, M. 2007. *Analisis Korelasi, Regresi dan Jalur dalam Penelitian*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Moleong, J, L. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Hasan, Iqbal. 2004. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Subagyo, Pangestu. 1996. *Statistik Deskriptif*. Yogyakarta: BPFE.
- Arikunto, S. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Luxbacher, A. 1996. *Sepak Bola*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Alhadiqie, M, Z. 2013. *Menjadi Pemain Sepak Bola Profesional*. Email: Kata Pena.
- Quin, Ron. 2007. *Panduan Latihan Sepak Bola Handal*. Jakarta Selatan: PT Sunda Kelapa Pustaka.
- Aji, Sukma. 2016. *Buku Olahraga*. Pamulang: Ilmu Bumi Pamulang.
- IKIP Mataram.2011. *Pedoman Pembimbing Dan Penulisan Karya Ilmiah*. Mataram: IKIP
- Gifford, Clive. 2007. *Keterampilan Dasar Sepak Bola*. Yogyakarta: PT Citra Aji Prama.